

Perancangan Perbaikan Proses Bisnis Pada Usaha Rumah Potong Ayam Aulia Chicken Dengan Menggunakan Metode *Business Process Improvement*

1st Naufal Taufiq Febriansyah
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

naufaltaufiq@student.telkomuniversity.
ac.id

2nd Rosad Ma'ali El Hadi
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

rosadm@telkomuniversity.ac.id

3rd Nurdinintya Athari
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

nurdinintya@student.telkomuniversity.
ac.id

Abstrak—Rumah potong ayam (RPA) Aulia Chicken merupakan usaha keluarga yang bergerak sebagai supplier dan menerima jasa pemotongan ayam broiler, ayam petelur, dan ayam kampung. Permasalahan utama berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik RPA Aulia Chicken yaitu proses pendataan yang sering mengalami human error dan memakan waktu pelayanan kurang maksimal. Hal tersebut membuat kesalahan dalam melakukan timbangan berat pada setiap pesananan, keungan, dan keterlambatan pengiriman. Dari permasalahan tersebut pemecahan masalah dengan memperbaiki proses bisnis waktu kerja dan proses bisnis pelayanan pelanggan. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Business Process Improvement (BPI) hal ini bertujuan untuk dapat memperbaiki kerangka dan membangun suatu perusahaan untuk lebih maju dalam melakukan suatu proses bisnisnya. Metode tersebut dilakukan untuk dapat melakukan plan for improvement aktivitas proses bisnis eksisting dengan streamlining untuk standarisasi proses dan eliminasi waktu proses. Kemudian setelah dilakukan hal tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada. Berdasarkan dari penelitian yang dengan memperhitungkan waktu siklus, didapatkan waktu siklus eksisting sebesar 70,59 menit efisiensi waktu 77,20%. Setelah dilakukan perbaikan didapatkan waktu siklus usulan 58,81 dan efisiensi waktu sebesar 95%. Hal tersebut terdapat peningkatan efisiensi waktu setelah dilakukan perbaikan usulan.

Kata Kunci - Bisnis, Business Process Improvement, Efisiensi Waktu Siklus

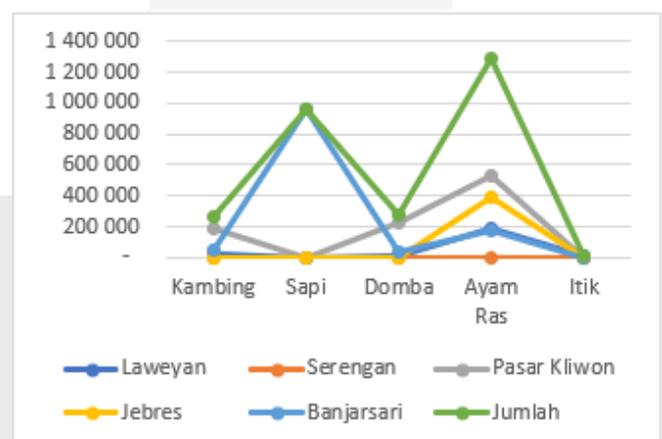
I. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan untuk kelangsungan kehidupannya, salah satunya yaitu kebutuhan primer. Kebutuhan primer terbagi menjadi tiga bagian yang diperlukan manusia selama hidup di dunia yaitu kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Ketiga kebutuhan tersebut sangat penting, karena jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka seseorang akan mengalami kesulitan di kehidupan. Salah satunya yaitu pangan yang merupakan sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan utama, apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka manusia tidak akan dapat bertahan hidup.

Kebutuhan protein hewani pada masyarakat di Indonesia saat ini masih tergantung pada hasil peternakan unggas, salah satunya yaitu daging ayam broiler. Hal itu dapat dilihat dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan rata-rata konsumsi daging ayam broiler di kelompok rumah

tangga nasional mencapai 0,14 kilogram (kg) per kapita per tahun pada 2021. Realisasi ini meningkat 7,69% dibandingkan tahun 2020. Jika dilihat dari tren, rata-rata konsumsi daging ayam broiler terus meningkat dalam empat tahun terakhir. Jika dilihat secara tren konsumsi daging ayam perkapita Di Indonesia pada tahun 2011-2021 mengalami pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2014, yaitu naik 19,76% dari tahun 2013. Rata-rata pada daging ayam broiler nasional memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan daging sapi dan kerbau, diketahui rata-rata konsumsi daging sapi dan kerbau hanya 0,009 kg/kapita/minggu 2021.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Solo pada tahun 2019 didapatkan tingkat produksi daging berdasarkan jenis dan kecamatan di Kota Solo ayam broiler memiliki tingkat produksi yang paling tinggi di tahun 2018 yaitu 1.283,862 Kg dibandingkan dengan daging lainnya. Hal tersebut dapat menandakan bahwa di sektor pangan peminat daging di Kota Solo juga tinggi.



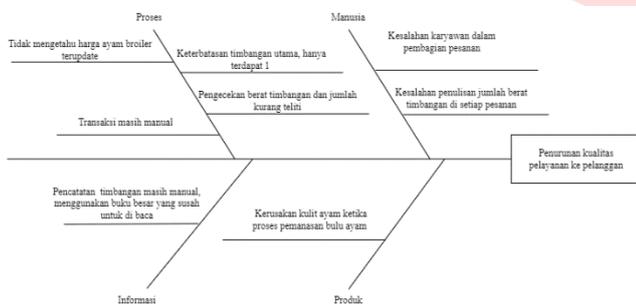
GAMBAR I. 1

Produksi Daging Berdasarkan Jenis di Kota Solo tahun 2018
(Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan)

Rumah Potong Ayam (RPA) Aulia Chicken merupakan usaha keluarga yang bergerak sebagai *supplier* dan menerima jasa pemotongan ayam broiler, ayam petelur, dan ayam kampung. RPA Aulia Chicken sendiri memiliki sumber daya manusia sebanyak 16 karyawan yang bertanggung jawab di

bidangnya masing-masing. Model transaksi yang dilakukan di RPA Aulia Chicken yaitu *business to business*.

RPA ini memiliki dua aktivitas proses bisnis utama yaitu proses pra-penyembelian dan proses pasca penyembelian. Berdasarkan data yang didapatkan dari observasi dan wawancara pada tanggal 16 Februari 2023 mengenai waktu proses pesanan dengan dilakukan sumber daya manusia (SDM) sudah 15 orang, namun menurut pemilik RPA Aulia Chicken dirasa kurang optimal dan banyak pelanggan yang memberikan kritik mengenai ketepatan pada pelayanan RPA Aulia Chicken. Pemilik menyadari bahwa terdapat permasalahan dalam proses bisnis yang kurang efektif dan maksimal dengan menyimpulkan kedalam diagram *fishbone*. *Diagram fishbone* ini dapat membantu untuk menentukan akar-akar dari masalah-masalah yang diidentifikasi di RPA Aulia Chicken untuk meningkatkan pendapatan berdasarkan permasalahan yang ada pada usaha tersebut.



GAMBAR I. 2

Fishbone Diagram RPA Aulia Chicken

(Sumber: Wawancara dengan Pemilik RPA Aulia Chicken, 2022)

Berdasarkan dari Gambar. 2 penyebab terjadinya penurunan kualitas pelayanan ke pelanggan yaitu terjadi karena empat faktor. Faktor pertama yaitu proses dengan keterbatasan timbangan utama, pengecekan dalam berat timbangan dan jumlah ayam kurang teliti, tidak mengetahui harga ayam terbaru, transaksi masih perhitungan manual. Faktor kedua yaitu manusi dimana terjadi kesalahan karyawan dalam pembagian pesanan dan kesalahan penulisan jumlah berat timbangan di setiap pesanan. Faktor ketiga yaitu informasi terjadi karena pencatatan timbangan masih manual menggunakan buku besar yang susah untuk dimengerti karyawan lain. Fator keempat yaitu produk terjadi kerusakan kulit ayam Ketika proses pemanasan bulu ayam. Berdasarkan permasalahan internal tersebut perusahaan masih memiliki kendali untuk melakukan penanganan dan perbaikan supaya dapat diminimalisir kesalahan yang ada.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan terjadi penelitian ini bertujuan membuat proses bisnis RPA Aulia Chicken dan sistem pembayaran supaya lebih akurat. Adapun melayani pelanggan sesuai dengan waktu dan jumlah pemesanan yang telah disesuaikan. Dalam beberapa penyebab keterlambatan waktu dan ketidaksesuaian dengan standar proses bisnis usaha ini disebabkan oleh beberapa faktor. Diharapkan penelitian pada Tugas Akhir ini dapat memberikan usulan perbaikan pada proses bisnis RPA Aulia Chicken dan sistem pembayaran untuk meminimalisir permasalahan. Tentunya untuk meningkatkan keuntungan dan membuat pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang ada pada RPA Aulia Chicken.

II. KAJIAN TEORI

A. Rumah Potong Ayam (RPA)

Rumah Potong Ayam (RPA) adalah konstruksi bangunan yang secara teknik dan desainnya telah memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai tempat pemotongan ayam hidup menjadi karkas yang dikonsumsi masyarakat umum atau konsumen (Irawanto & Darwita, 2016).

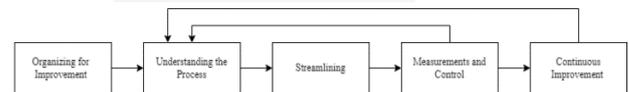
B. Proses Bisnis

Hal ini membuat proses bisnis menjadi salah satu hal terpenting dari jalannya sebuah organisasi. Proses Bisnis merupakan rangkaian sebuah proses untuk membantu jalannya suatu produksi di organisasi. Proses Bisnis terdapat sebuah kelompok yang bertugas untuk memberikan nilai yang objektif dari organisasi (Harrington H. , 1991)

C. Business Process Improvement (BPI)

Business Process Improvement (BPI) adalah suatu kerangka untuk membantu kemajuan aktivitas proses bisnisnya di suatu perusahaan atau organisasi. Metode BPI sendiri memiliki keunggulan tools yang digunakan yaitu proses penyederhanaan (*streamlining*) di dalam proses bisnis dengan visi untuk mendapatkan output yang lebih efektif dan efisien dari sebelumnya (Harrington H. , 1991).

Menurut (Harrington H. , 1991), terdapat lima tahapan yang digunakan untuk membantu dalam penyelesaian metode BPI di penelitian terkait proses bisnis ini.



GAMBAR I. 3

Lima Fase-Fase pada BPI (Harrington, 1991)

1. Organizing for Improvement

Organizing for Improvement adalah tahap pertama untuk melakukan perbaikan di dalam suatu proses bisnis. Pada fase ini memiliki tujuan analisis yaitu untuk menentukan suatu proses bisnis kritis supaya dapat dilakukan seleksi pada proses bisnis yang belum sesuai berdasarkan aktivitas yang paling signifikan dan harus dilakukan perbaikan jika terdapat permasalahan.

2. Understanding the Process

Understanding the Process adalah proses untuk memahami permasalahan secara menyeluruh terkait proses bisnis yang akan diperbaiki dan menganalisis suatu proses bisnis saat ini di perusahaan tersebut.

3. Streamlining

Streamlining adalah merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuat suatu proses bisnis menjadi efisien dan efektif. Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan dan perbaikan terhadap proses bisnis supaya proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif.

Terdapat 12 landasan untuk melakukan *Streamlining*, yaitu :

- a. *Eliminating bureaucracy* adalah menghapus aktivitas yang tidak diperlukan untuk kinerja yang tinggi, dan mengurangi biaya.
- b. *Duplication elimination* adalah menghapus aktivitas yang identik dilakukan di berbagai bagian proses.
- c. *Value-Added assessment* adalah evaluasi dari aktivitas di sebuah proses bisnis untuk menentukan kontribusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d. *Simplification* adalah pengurangan kompleksitas di suatu proses bisnis.
- e. *Process cycle-time reduction* adalah penentuan untuk penekanan dari waktu siklus yang tujuan untuk memenuhi harapan pelanggan dan meminimalkan terjadinya proses yang kurang maksimal.
- f. *Error proofing* adalah pemeriksaan kesalahan, hal ini dilakukan supaya sulit untuk melakukan aktivitas secara tidak benar.
- g. *Upgrading* adalah memanfaatkan modal peralatan secara efektif dan pemanfaatan lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja secara efektif.
- h. *Simple language* adalah mengurangi kerumitan cara menulis dan berbicara. Sehingga membuat dokumen mudah dipahami semua orang ketika menggunakannya.
- i. *Standardization* adalah cara untuk melakukan suatu kegiatan dan meminta untuk semua karyawan melakukan aktivitas seperti tersebut sepanjang waktu proses bisnis berlangsung.
- j. *Supplier partnership* adalah keluaran dari proses yang sangat bergantung pada kualitas masukan sebuah proses. Hal tersebut dibuktikan ketika suatu keseluruhan kinerja dari setiap proses terjadi peningkatan ketika input pemasoknya terbukti.
- k. *Big picture improvement* merupakan tahapan yang digunakan ketika sepuluh alat perbaikan pertama belum memberikan hasil yang diinginkan. Hal ini dirancang untuk membantu mencari cara yang kreatif untuk mengubah proses secara menyeluruh.
- l. *Automation and or mechanization* adalah penerapan sebuah alat, perlengkapan, dan komputer ke dalam aktivitas rutin yang membosankan untuk membebaskan karyawan supaya lebih kreatif di sebuah aktivitas.

4. *Measurements and Control*

Fase ini memiliki tujuan untuk menerapkan usulan proses bisnis yang sudah dilakukan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan dapat melakukan pengawasan terhadap jalannya proses bisnis yang sudah diperbaiki, dan melakukan pengontrolan terhadap proses bisnis tersebut. Sehingga setelah dilakukan perbaikan yang berkelanjutan, tahap ini dapat melakukan tiga cara, yaitu :

- a. Melakukan pengembangan untuk sistem umpan balik
- b. Melakukan pemeriksaan proses secara berkala
- c. Melakukan pengembangan suatu pengukuran proses dan target yang akan dicapai.

5. *Continuous Improvement*

Fase ini merupakan penerapan secara berkelanjutan dari empat fase sebelumnya. Pada fase ini dilakukan jika ditemukan kendala dalam berjalannya proses bisnis perbaikan, maka akan dilakukan proses evaluasi dan pendefinisian masalah kembali dari proses bisnis tersebut. Terdapat

tahapan dalam melakukan evaluasi dan pendefinisian, yaitu :

- a. Melakukan kualifikasi proses bisnis
- b. Mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan
- c. Melakukan perbandingan proses bisnis
- d. Melakukan kualifikasi secara berkala
- e. Melakukan evaluasi terhadap perubahan

6. *Klasifikasi Aktivitas Proses Bisnis*

Setiap aktivitas di suatu proses bisnis ketika menambahkan suatu biaya akhir atau langkah menambahkan tenaga kerja, biaya overhead, atau biaya lain. Tentunya di setiap langkah perlu di evaluasi di setiap aktivitasnya untuk menentukan apakah aktivitas tersebut menambahkan suatu nilai tambah atau sebaliknya. Dalam melakukan analisis aktivitas nilai tambah dapat dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, yaitu :

a. *Real Value Added (RVA)*

Real Value Added merupakan penilaian dari semua aktivitas pada suatu proses bisnis yang mengubah input menjadi output untuk kebutuhan pelanggan.

Contoh: *Packaging, produksi, finishing.*

b. *Business Value Added (BVA)*

Business Value Added merupakan penilaian dari beberapa aktivitas pada suatu proses bisnis yang tidak secara langsung memberikan nilai tambah secara langsung namun dibutuhkan sebagai proses bisnis pendukung.

Contoh: *Marketing, planning, auditing*

c. *Non-Value Added (NVA)*

Non-Value Added merupakan penilaian dari beberapa aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam suatu proses bisnis kepada klien atau pelanggan.

Contoh: *Storage, inspeksi, waiting, menulis formulir,*

D. *Flowchart*

Flowchart merupakan gambaran suatu proses eksisting atau proses usulan secara grafis dengan menggunakan symbol yang sederhana, garis, dan kata-kata yang bertujuan untuk menggambarkan alur suatu aktivitas atau proses (Harrington H. , 1991)

E. Waktu Siklus

Waktu siklus atau cycle time adalah waktu yang diambil dari aktivitas *input* menjadi *output* atau jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses menjadi *output*. Tidak hanya menghitung waktu melaksanakan pekerjaan namun juga jumlah waktu yang dibutuhkan untuk memberikan dokumen, menunggu, penyimpanan, pengerjaan ulang, dan reviewing (peninjauan) (Harrington H. , 1991). Waktu siklus dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cycle Time} = \text{Processing Time} + \text{Delay}$$

Perhitungan tingkat efisiensi waktu siklus dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{EWS (Efisiensi Waktu Siklus)} = \frac{\text{Total waktu RVA}}{\text{Total Waktu Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Waktu keseluruhan merupakan penjumlahan dari seluruh aktivitas *Real Value Added* (RVA), *Business Value Added* (BVA), dan *Non-Value Added* (NVA).

III. METODE

A. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan tempat penelitian berlangsung, dengan membutuhkan data yaitu berdasarkan studi literatur dan penelitian awal dari observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di tempat usaha RPA Aulia Chicken.

B. Tahap Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data utama yang didapatkan secara langsung ketika melakukan penelitian waktu di lapangan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan narasumber dan observasi langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yang digunakan yaitu data dari studi literatur. Data tersebut digunakan untuk mencari informasi dalam mengumpulkan data dan sebagai pendukung pada data primer, seperti data dari buku, jurnal, dan internet.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara yang akan dilakukan langsung ke tempat RPA Aulia Chicken dan kepada pelanggan dengan menanyakan langsung perihal mengenai permasalahan yang di alami kepada pemilik usaha secara langsung.
- b. Observasi yang dilakukan di tempat usaha dengan memperhatikan atau mengamati jalannya proses bisnis pada proses pekerja dan pelayanan pelanggan.

4. Informan Kunci

Tahap informan kunci yang dapat menjadi narasumber utama untuk berdiskusi terkait permasalahan yang ada pada usaha untuk penelitian ini.

C. Tahap Pengolahan Data

1. Pemetaan Bisnis Eksisting

Pemetaan proses bisnis saat ini pada bagian proses bisnis proses pekerja dan pelayanan pelanggan menggunakan *flowchart* sesuai dengan proses ada pada usaha RPA Aulia Chicken.

2. Pengukuran Efisiensi Waktu Siklus

Perhitungan waktu siklus di setiap aktivitas proses bisnis yang dilakukan perhitungan waktu siklus untuk mengetahui persentase nilai keefisiensi dari waktu siklus dalam proses bisnis saat ini.

3. Identifikasi Permasalahan

Analisis permasalahan yang terdapat pada objek penelitian berdasarkan dari aspek sumber daya manusia, informasi, fasilitas, dan teknologi di RPA Aulia Chicken.

4. Analisis Klasifikasi Aktivitas

Klasifikasi dari setiap aktivitas yang ada pada proses bisnis eksisting berdasarkan dari *Real Value Added*, *Business Value Added*, dan *Non-Value Added*.

5. Perancangan Aktivitas Proses Bisnis Usulan dengan *Business Process Improvement*

Tahap ini melakukan perbaikan untuk mengelola proses bisnis internal dan eksternal seperti menentukan proses *owner*, mendefinisikan batas-batas perbaikan, mengembangkan model perbaikan. Setelah itu melakukan *understanding the process* untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang berjalan secara jelas, adapun langkah-langkahnya seperti membuat aliran proses, mengidentifikasi proses bisnis eksisting, pengukuran efisiensi waktu siklus eksisting, dan identifikasi permasalahan. *Plan for improvement* dilakukan untuk memetakan perbaikan proses bisnis pada RPA Aulia Chicken dengan melakukan peyederhanaan suatu proses, melakukan pemilihan proses yang akan dikehendaki untuk dipilih, mengurangi waktu proses, dan *upgrading*.

6. Perancangan Aplikasi Sederhana Berbasis *Microsoft Excel* dan *Dashboard Spreadsheet*

Usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RPA Aulia Chicken. Pada penelitian ini model yang dirancang adalah aplikasi sederhana yang berbasis *Microsoft excel*. Hal ini untuk melakukan proses perhitungan jumlah ayam, berat ayam, dan berbagai pencatatan seperti keuangan dan transaksi penjualan.

D. Tahap Analisis

Proses analisis dengan metode *business process improvement* dilakukan untuk melakukan klasifikasi aktivitas dan dilakukan klasifikasi *tools streamlining* dengan tujuan mendapatkan proses bisnis yang efektif dan efisien. Kemudian dilakukan proses verifikasi untuk memastikan pihak objek penelitian dapat menerapkan perbaikan. Validasi dilakukan untuk memastikan dengan adanya usulan yang dirancang apakah sesuai dengan yang diharapkan dari tujuan perancangan.

E. Tahap Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan pada penelitian yaitu rangkuman dari penelitian dan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Saran ditujukan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

RPA Aulia Chicken merupakan sebuah usaha keluarga yang bergerak sebagai supplier ayam dan menerima jasa pemotongan ayam broiler, ayam petelur, dan ayam kampung. Akan tetapi yang menjadi pokok usaha dari RPA Aulia Chicken adalah ayam broiler. Model transaksi yang dilakukan di RPA Aulia Chicken yaitu *business to business*. RPA Aulia Chicken sendiri memiliki sumber daya manusia atau karyawan sebanyak 16 karyawan yang bertanggung jawab dibidangnya masing-masing di dalam kandang dan ruang pemotongan. Proses utama pada RPA Aulia Chicken eksisting terdiri dari pencatatan pemesanan, pencatatan timbangan, proses penyembelihan dan pemotongan, pengemasan, pembayaran.

B. Identifikasi Aspek Sumber Daya Manusia, Informasi, Fasilitas, dan teknologi.

1. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebuah perusahaan tidak dapat dilepaskan dari sumber daya manusia. SDM hakikinya berupa manusia yang berperan sebagai kunci untuk menentukan dalam berkembangnya suatu perusahaan.

TABEL I. 1
Aspek Sumber Daya Manusia

No	Pelaku	Deskripsi Pekerjaan	Jumlah SDM
1	Karyawan Pencatatan pemesanan	Mencatat pesanan yang masuk dari pelanggan via pesan <i>Whats.App</i> dan ditempat	1 Orang
2	Karyawan Timbangan	Mencatat jumlah timbangan ayam yang datang dan mengelompokkan ayam yang sudah di masukan kandang plastik sesuai dengan pesanan yang masuk	3 Orang (Pengelompokan Ayam)
			1 Orang (Pencatatan Timbangan)
3	Karyawan Penyembelihan dan Pemotongan	Penyembelihan, Pencabutan bulu, memisahkan ayam karkas dengan jeroan, dan membersihkan hasil jeroan ayam yang dipesan	8 Orang
4	Karyawan Pengemasan	Pengemasan ayam sesuai dengan pesanan	2 Orang
5	Karyawan Pembayaran / Kasir	Melakukan proses pembayaran dan mengkonfirmasi jumlah dan berat ayam sesuai dengan permintaan	1 Orang

b. Aspek Informasi

Informasi pada proses bisnis eksisting RPA Aulia Chicken ini merupakan laporan data yang telah disampaikan. Sehingga memiliki makna bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

TABEL I. 2
Aspek Informasi

No	Pelaku	Informasi
1	Karyawan Pencatatan Pemesanan	Karyawan pada pencatatan pemesanan harus mengetahui nama pelanggan, waktu pemesanan, dan waktu pengambilan
2	Karyawan Timbangan	Karyawan timbangan memastikan informasi nama pelanggan, berat timbangan, jumlah ekor ayam, dan isi yang dibutuhkan pelanggan
3	Karyawan Penyembelihan dan Pemotongan	Nama pelanggan, jumlah ayam yang dipotong, dan jenis potongan di setiap pelanggan
4	Karyawan Pengemasan	Nama pelanggan dan jumlah ayam di setiap pesanan
5	Karyawan Pembayaran / Kasir	Harga ayam, nama pelanggan, berat timbangan, isi ayam pesanan, tanggal pengambilan, dan total harga keseluruhan

c. Aspek Fasilitas dan Teknologi

Fasilitas dan teknologi pada proses bisnis eksisting RPA Aulia Chicken memiliki arti suatu alat yang mendukung dan memudahkan dalam suatu aktivitas kegiatan.

TABEL I. 3
Aspek Fasilitas dan Teknologi

No	Pelaku	Fasilitas dan Teknologi
1	Karyawan Pencatatan Pemesanan	<i>Smartphone</i> , buku besar
2	Karyawan Timbangan	Timbangan, kalkulator, Kandang Plastik, buku besar
3	Karyawan Penyembelihan dan Pemotongan	Pisau, alat pemanas air (kompor, gas, wadad pemanas air), mesin pencabut bulu,
4	Karyawan Pengemasan	<i>Box Container</i> ,
5	Karyawan Pembayaran / Kasir	Buku kas, Nota, <i>Smartphone</i> , Kalkulator

C. Identifikasi Waktu Siklus Proses Bisnis Eksisting

Sebuah aktivitas tentunya memiliki waktu ketika terjadi sebuah proses di dalam organisasi. Pada waktu siklus yang diidentifikasi oleh penulis bertujuan untuk mengetahui lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dari setiap aktivitas yang terjadi pada proses bisnis saat ini di RPA Aulia Chicken. Setelah dilakukan pengamatan didapatkan rata-rata waktu siklus dari setiap aktivitas pada proses bisnis saat ini di RPA Aulia Chicken. Pada tahap ini juga dilakukan analisis aktivitas untuk dilakukan pengelompokan RVA, BVA, dan RVA supaya

mempermudah perbaikan streamlining. Waktu siklus yang di amati pada penelitian ini hanya menghitung waktu dalam proses setiap pelanggan.

TABEL I. 4
Waktu Siklus Proses Bisnis Eksisting

No	Aktivitas	RVA	BVA	NVA
1	Melakukan pemesanan	0,73		
2	Pemilihan jumlah ayam dan berat ayam	2,28		
3	Verifikasi pemesanan			0,52
4	Pemeriksaan kondisi ayam			1,35
5	Pembukuan ayam yang datang		2,7	
6	Pelaksanaan timbangan setiap orderan dari pelanggan	7,08		
7	Pemisahan kandang ayam sesuai dengan pesanan	6,45		
8	Pemeriksaan jumlah, ukuran ayam, dan berat ayam broiler			0,93
9	Konfirmasi Data Ayam (Jumlah, Berat, Ukuran) sesuai pesanan		0,66	
10	Penyembelihan ayam broiler	1,14		
11	Pengeluaran darah ayam broiler	2,62		
12	Perendaman ayam broiler ke air panas	2,65		
13	Pencabutan bulu ayam broiler	7,63		
14	Konfirmasi Data Ayam (Jumlah, Berat, Ukuran) sesuai pesanan		1,01	
15	Pengeluaran jeroan ayam broiler	4,76		
16	Pembersihan jeroan ayam broiler	1,78		
17	Pencucian karkas	2,92		
18	Pengelompokan ayam karkas sesuai pesanan	4,31		
19	Konfirmasi pesanan ayam karkas			1
20	Pencatatan nota		3,42	

No	Aktivitas	RVA	BVA	NVA
21	Pengemasan	7,56		
22	Pesanan diterima oleh pelanggan		4,5	
23	Pembayaran	2,60		
Total Waktu (Menit)		54,50	12,29	3,80
Total Waktu Keseluruhan (Menit)		70,59		
Efisiensi Waktu (Menit)		77,21		

Selanjutnya, setelah diketahui total waktu di setiap kategori dan total waktu keseluruhan maka dilakukan perhitungan efisiensi waktu. Pada proses perhitungan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses produksi dengan menggunakan rumus efisiensi waktu.

- EWS (Efisiensi Waktu Siklus)

$$= \frac{\text{Total Waktu RVA}}{\text{Total Waktu Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{44,50 \text{ menit}}{70,59 \text{ menit}} \times 100\%$$

$$= 77,21\%$$

D. Analisis Aktivitas Plan for Improvement (*Streamlining*)

Plan for Improvement atau *streamlining* merupakan fase yang digunakan untuk membuat proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dengan menyederhanakan waktu proses. Pada fase ini juga dilakukan inialisasi sebagai masukan untuk mendapatkan perubahan terhadap usulan perbaikan proses bisnis sehingga proses bisnis pada aktivitas produksi menjadi lebih sederhana.

TABEL I. 5
Analisis *Streamlining*

No	Aktivitas	Usulan Perbaikan (<i>Streamlining</i>)
1	Verifikasi pemesanan	<i>Automation</i>
2	Pembukuan ayam yang datang	<i>Process Cycle Time Reduction dan Automation</i>
3	Pelaksanaan timbangan setiap orderan dari pelanggan	<i>Process Cycle Time Reduction dan Automation</i>
4	Konfirmasi Data Ayam (Jumlah, Berat, Ukuran) sesuai pesanan	<i>Eliminating duplication</i>
5	Penyembelihan ayam broiler	<i>Proses Cycle Time Reduction</i>
6	Pengeluaran darah ayam broiler	<i>Proses Cycle Time Reduction</i>

No	Aktivitas	Usulan Perbaikan (Streamlining)
7	Perendaman ayam broiler ke air panas	Proses Cycle Time Reduction
8	Pencabutan bulu ayam broiler	Proses Cycle Time Reduction
9	Pengelompokan ayam karkas sesuai pesanan	Automation
10	Konfirmasi pesanan ayam karkas	Eliminating duplication
11	Pencatatan nota	Eliminating duplication
12	Pembayaran	Proses Cycle Time Automation

No	Aktivitas Tetap	Aktivitas Perbaikan dan Penyederhanaan
11	Pesanan diterima oleh pelanggan	Pengelompokan ayam karkas sesuai pesanan
12	-	Pencatatan nota menggunakan aplikasi sederhana Ms.Excel
13	-	Pembayaran dengan menggunakan aplikasi sederhana Ms.Excel

E. Identifikasi Proses Bisnis Usulan

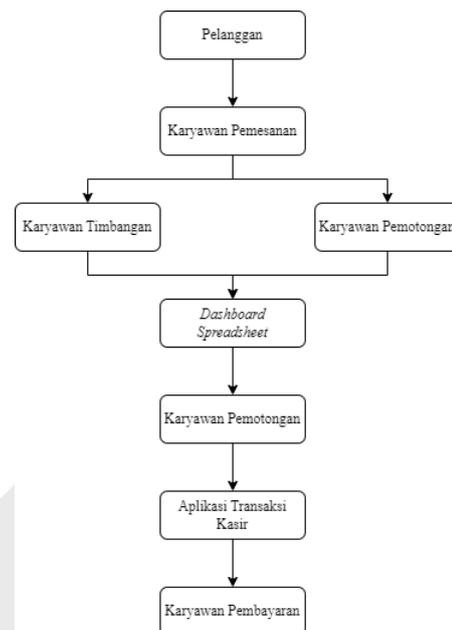
Proses bisnis usulan yang dibuat berdasarkan dari *business process improvement* merubah jumlah aktivitas dan waktu siklus pada aktivitas proses bisnis. Adapun aktivitas proses bisnis yang tidak ada perubahan atau perbaikan dan aktivitas proses bisnis yang terdapat perubahan sebagai berikut :

TABEL I. 6
Identifikasi Proses Bisnis Usulan

No	Aktivitas Tetap	Aktivitas Perbaikan dan Penyederhanaan
1	Pemilihan jumlah ayam dan berat ayam	Memasukan data pesanan pelanggan dalam <i>dashboard spreadsheet</i>
2	Pemeriksaan kondisi ayam	Melakukan pembayaran di muka
3	Pelaksanaan timbangan setiap orderan dari pelanggan	Verifikasi pemesanan melalui <i>dashboard</i>
4	Pemisahan kandang ayam sesuai dengan pesanan	Pembukuan ayam yang datang
5	Pemeriksaan jumlah, ukuran ayam, dan berat ayam broiler	Konfirmasi Data Ayam (Jumlah, Berat, Ukuran) sesuai pesanan
6	Pengeluaran jeroan ayam broiler	Penyembelihan ayam broiler
7	Pembersihan jeroan ayam broiler	Pengeluaran darah ayam broiler
8	Pencucian karkas	Perendaman ayam broiler ke air panas
9	Konfirmasi pesanan ayam karkas	Pencabutan bulu ayam broiler
10	Pengemasan	Konfirmasi Data Ayam (Jumlah, Berat, Ukuran) sesuai pesanan

Keseluruhan aktivitas pada proses bisnis usulan di RPA Aulia Chicken memiliki total waktu siklus yaitu 58,81 menit dengan asumsi semua proses terjadi dengan pemotongan tiga kandang plastik yang berisi 12 ekor ayam. Pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) tidak ada penambahana karyawan atau pengurangan. Hanya pada aspek fasilitas dan teknologi terdapat terdapat penambahan dan pengurangan satu *smartphone*, tidak ada lagi buku besar, tidak ada lagi buku kas dan nota penulisan manual.

F. Simulasi Aplikasi Usulan Perbaikan



GAMBAR I. 4
Simulasi Aplikasi Microsoft Excel dan Dashboard Spreadsheet



GAMBAR I. 5
Tampilan Utama Aplikasi Sederhana

Proses bisnis yang dilakukan di RPA Aulia Chicken masih banyak metode yang menggunakan manual seperti pencatatan nota dan buku besar. Maka dari itu dilakukan perancangan alat bantu berupa aplikasi sederhana berbasis

microsoft excel dan *dashboard* untuk membantu kegiatan pelayanan, pembukuan, dan finansial yang dilakukan oleh RPA Aulia Chicken. Penggunaan aplikasi dan *dashboard* ini dapat membantu pencatatan buku besar secara otomatis, transaksi kasir dan pencatatan nota dapat dilakukan secara otomatis, *dashboard* juga mempermudah karyawan untuk melihat harga terupdate dan pencatatan data timbangan di setiap pesanan masuk. Penggunaan aplikasi sederhana berbasis *microsoft excel* dan penggunaan *dashboard* ini membantu terhadap proses pelayanan (perhitungan jumlah pembelian) dan memberikan catatan terkait finansial. Berdasarkan uji coba penerapan penggunaan pemilik dan karyawan dapat menggunakan dengan mudah. Dilihat berdasarkan dari uji coba lima kali pemilik dan karyawan langsung bisa mencoba tanpa harus dengan bantuan, tetapi memerlukan waktu untuk beradaptasi supaya lebih terbiasa.

V. KESIMPULAN

Hasil perbandingan yang dilakukan setelah dilakukan analisis terdapat perbedaan aktivitas yang dilakukan disetiap prosesnya. Selain itu terdapat perubahan yang terjadi pada efisiensi waktu siklus eksisting dan waktu siklus usulan. Berikut ini merupakan rincian terkait perbaikan yang dilakukan.

1. Terdapat perbedaan jumlah aktivitas pada proses usulan yang sebelumnya pada proses bisnis eksisting sebanyak 23. Setelah dilakukan perbaikan terdapat penggabungan dan eliminasi proses menjadi 18 proses aktivitas pada proses bisnis usulan.
2. Terjadi peningkatan efisiensi waktu usulan, dimana sebelumnya pada efisiensi waktu proses bisnis eksisting sebesar 77,21% dengan waktu siklus sebesar 70,59 menit. Kemudian pada efisiensi waktu proses bisnis usulan menjadi 95,53% dengan waktu siklus 58,81 menit. Terjadi penghematan waktu sebesar 11,78 menit.
3. Aspek fasilitas dan teknologi yang digunakan yaitu penambahan laptop untuk pengaplikasian *Microsoft excel*.

REFERENSI

- [1] Annur, C. M. (2022, Oktober 6). *Konsumsi Daging Ayam Warga RI Meningkat, Capai Rekor pada 2021*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/>
- [2] Azhari, K. H., Budiman, T., Haroen, R., & Yasin, V. (2021). ANALISIS DAN RANCANGAN MANAJEMEN PROSES. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 50.

- [3] Fadilah, M. F. (2020). *Flowchart. Flowchart*, 5.
- [4] Hammer, M., & Champy, J. (2001). *Reengineering the Corporation: A Manifesto for Business Revolution*. New York: New York HaperBusiness.
- [5] Harrington, H. (1991). *Business Process Improvement: The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*. New York: McGraw-Hill.
- [6] Harrington, H. J. (1991). *Business Process Improvement The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- [7] Irawanto, Y., & Darwita, L. (2016). Pemotongan Halal pada Unggas. *Standar Nasional Indonesia*, 1.
- [8] Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2022, December 15). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/proses>
- [10] Nanda, F. R., Tolle, H., & Priharsari, D. (2020). Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI) (Studi Kasus : Bidang Usaha Perikanan Lele di PT. MaksiPlus Utama Indonesia). *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2-4.
- [11] Page, S. (2010). *The Power of Business Process Improvement: 10 Simple Steps to Increase Effectiveness, Efficiency, and Adaptability*. New York: American Management Association.
- [12] Surakarta, B. P. (2019, November 25). *Banyaknya Produksi Daging Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2018*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kota Surakarta: <https://surakartakota.bps.go.id/>
- [13] Tominanto, & Subinarto. (2018). *Algoritma dan Flowchart dalam Menyelesaikan Suatu Masalah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [14] Wince, E. (2018). Benchmarking dalam Manajemen Sebuah Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dalam Informasi*, 23-40.